

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Untuk kesimpulan yang dapat diambil dari hasil yang penelitian telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan data pasien tahun 2019 dengan jumlah 300 data. Dengan atribut Jenis Kelamin, Umur, Berat Badan, Batuk, Pilek, Demam, Sakit Tenggorokan, Sesak Napas, dan Hasil Kondisi
2. Persentasi hasil akurasi klasifikasi *Iterative Dichotomiser 3* menggunakan WEKA.

Model Evaluasi	Akurasi	Jumlah Kelas	Presentasi
Use Training set	<i>Correctly Classified Instances</i>	282	94%
	<i>Incorrectly Classified Instances</i>	18	6%
10 Fold Cross Validation	<i>Correctly Classified Instances</i>	263	87.6667%
	<i>Incorrectly Classified Instances</i>	35	11.6667%
	<i>unclassified instances</i>	2	0.6667%
30 Fold Cross Validation	<i>Correctly Classified Instances</i>	269	89.6667%
	<i>Incorrectly Classified Instances</i>	28	9.3333%
	<i>unclassified instances</i>	3	1%
60% Percentage Split	<i>Correctly Classified Instances</i>	106	88.3333%
	<i>Incorrectly Classified Instances</i>	14	11.6667%
80% Percentage Split	<i>Correctly Classified Instances</i>	54	90%
	<i>Incorrectly Classified Instances</i>	5	8.3333%
	<i>unclassified instances</i>	1	1.6667%

Model Evaluasi	Akurasi	Jumlah Kelas	Presentasi
<i>Use Training set</i>	<i>Correctly Classified Instances</i>	169	56.3333%
	<i>Incorrectly Classified Instances</i>	131	43.6667%
<i>10 Fold Cross Validation</i>	<i>Correctly Classified Instances</i>	279	93%
	<i>Incorrectly Classified Instances</i>	21	7%
<i>30 Fold Cross Validation</i>	<i>Correctly Classified Instances</i>	276	92%
	<i>Incorrectly Classified Instances</i>	24	8%
<i>60% Percentage Split</i>	<i>Correctly Classified Instances</i>	92	76.6667%
	<i>Incorrectly Classified Instances</i>	28	23.3333%
<i>80% Percentage Split</i>	<i>Correctly Classified Instances</i>	48	80%
	<i>Incorrectly Classified Instances</i>	12	20%

1. Hasil Klasifikasi *Iterative Dichotomiser 3* menggunakan data *training*.

Pada *Use Training Set* dengan presentasi akurasi *Correctly Classified Instances* jumlah kasus 282 sebesar 94% dan *Incorrectly Classified Instances* jumlah kasus 18 sebesar 6%. Menggunakan *10 Cross Validation Correctly* dengan presentasi akurasi *Correctly Classified Instances* jumlah kasus 263 sebesar 87.6667%, *Incorrectly Classified Instances* jumlah kasus 35 sebesar 11.6667% dan *Unclassified Instances* jumlah kasus 2 sebesar 0.6667%. Menggunakan *30 Cross Validation Correctly* dengan presentasi akurasi *Correctly Classified Instances* jumlah kasus 269 sebesar 89.6667%, *Incorrectly Classified Instances* jumlah kasus 28 sebesar 9.3333% dan *Unclassified Instances* jumlah kasus 3 sebesar 1%. Menggunakan *60% Percentage Split* dengan presentasi akurasi *Correctly Classified Instances* jumlah kasus 106 sebesar 88.3333%

dan *Incorrectly Classified Instances* jumlah kasus 14 sebesar 11.6667%. Menggunakan 80% *Percentage Split* dengan presentasi akurasi *Correctly Classified Instances* jumlah kasus 54 sebesar 90%, *Incorrectly Classified Instances* jumlah kasus 5 sebesar 8.3333% dan *Unclassified Instances* jumlah kasus 1 sebesar 1.6667%.

2. Hasil dari seleksi atribut menggunakan *algoritma Classifier AttributeEval* menghasilkan bahwa atribut yang paling berpengaruh terhadap penyakit ISPA adalah Sesak Napas .
3. Dengan penelitian sejenis yang penulis pakai tingkat akurasi dari masing-masing penelitian yang menggunakan metode ID3 nilai akurasi sebesar 95%, Naïve Bayes nilai akurasi sebesar 90% dan C4.5 nilai akurasi sebesar 60,71%. Dan penelitian penulis sendiri nilai tingkat akurasi adalah 93,33%, maka dapat disimpulkan metode yang cocok adalah ID3 dengan tingkat jumlah akurasi nya lebih besar dan tepat.

6.2 SARAN

Adapun saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kedepannya penelitian ini menggunakan data pasien lebih banyak lagi serta mencakup atribut lainnya agar memiliki presentasi akurasi lebih baik.
2. Diharapkan data ini diujikan menggunakan algoritma klasifikasi dan *tools data mining* lainnya.